

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dibab IV, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata siswa kelas eksperimen 31 dengan standar deviasi 7,51 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 28,05 dengan standar deviasi 9,05.
2. Tingkat kecenderungan hasil belajar mata dasar kecantikan rambut materi penataan sanggul dengan menggunakan model pembelajaran creative problem solving pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai 75 keatas cenderung meningkat sebesar 50 % dalam kategori tinggi.
3. Ada pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut materi penataan sanggul terhadap model pembelajaran creative problem solving pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan. Dengan demikian, bahwa model pembelajaran creative problem solving dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Implementasi model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) pada penelitian ini di Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan pada mata pelajaran Dasar kecantikan Rambut dengan materi Penataan sanggul sangat

efektif karena dapat meningkatkan efektifitas siswa dan motivasi siswa didalam meningkatkan kompetensi yang akan dicapai. Kondisi belajar yang digunakan di SMK Negeri 8 Medan cenderung masih banyak yang menggunakan metode ceramah, yang menyebabkan suasana belajar menjadi pasif dan monoton. Proses belajar akan lebih baik jika para guru melibatkan siswa dalam kegiatan belajarnya dengan mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan guru. Guru tidak lagi bertindak sebagai informan tetapi sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri. Dengan model pembelajaran *Creative problem Solving* diharapkan hasil belajar siswa pada materi penataan sanggul akan semakin meningkat.

C. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar. Maka diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dasar kecantikan rambut dalam penataan sanggul serta melakukan pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Diharapkan kepada siswa agar mempelajari dengan baik teori dasar kecantikan rambut dalam penataan sanggul, sehingga dapat memahami

dengan baik dasar kecantikan rambut dalam penataan sanggul pada saat praktek.

3. Dari hasil penelitian terdapat model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) khususnya dalam mempelajari materi dasar kecantikan rambut dalam penataan sanggul.

